

**PEMANFAATAN JARINGAN *WIRELESS* SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BAGI SISWA SMAN 1 BASA AMPEK BALAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh

**IRDAWANI
NIM. 57240/2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Jaringan Wireless Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai Tapan
Nama : Irdawani
NIM : 57240
Program Studi : Teknologi Pendidikan Konsentrasi TIK
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

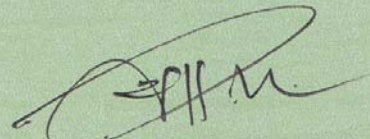
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



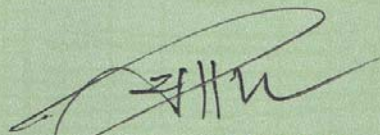
Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
NIP. 19510401 197903 200 1

Pembimbing II,



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 100 1

Ketua Jurusan



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 100 1

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Irdawani
NIM : 57240

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi TIK
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

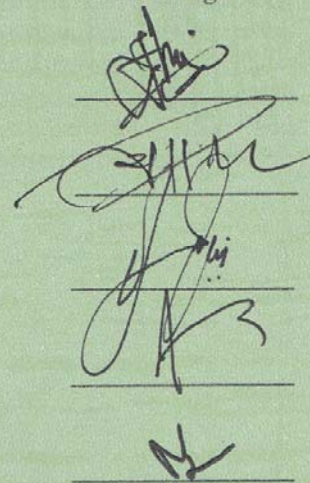
**Pemanfaatan Jaringan Wireless Sebagai Sumber Belajar
Bagi Siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai Tapan**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
3. Anggota : Drs. Syafril, M.Pd
4. Anggota : Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
5. Anggota : Nofri Hendri, M.Pd



ABSTRAK

Irdawani (57240): Pemanfaatan Jaringan *Wireless* Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Media internet yang juga dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar oleh siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jaringan internet sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai.

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala menurut apa adanya. Jumlah sampel penelitian adalah 37 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan pada saat penelitian adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengaturan jadwal dalam memanfaatkan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar bagi siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai tergolong baik, (2) Pemanfaatan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar di SMAN 1 Basa Ampek Balai secara keseluruhan masih tergolong kurang baik, (3) Ketersediaan fasilitas yang digunakan dalam memanfaatkan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar bagi siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai tergolong kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan kepada pihak SMAN 1 Basa Ampek Balai agar menambah fasilitas untuk pemanfaatan jaringan internet sekolah, antara lain memperluas jangkauan jaringan, menambah jumlah komputer/laptop serta menyediakan tempat duduk dan instalasi listrik yang memadai, sehingga pemanfaatan jaringan internet sekolah sebagai sumber belajar dapat dilakukan oleh seluruh siswa..

Kata kunci *Wireless*, sumber belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pemanfaatan Jaringan *Wireless* Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai**”. Salawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing II.
2. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd. selaku dosen pembimbing I
3. Bapak/Ibu dosen staf pengajar pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Skripsi ini.
4. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	Ii
DAFTAR ISI	Iv
DAFTAR TABEL	Vi
DATAR GAMBAR	Vii
DAFTAR LAMPIRAN	Ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Toeri	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Internet	9
3. Jaringan <i>Wireless</i>	17
4. Sumber Belajar	19
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	27

D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Temuan Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Klasifikasi Jenis-Jenis Sumber Belajar	22
2	Instrumen Penelitian	30
3	Kriteria Pengolahan data Pemanfaatan jaringan <i>warelles</i> di sekolah.....	31
4	Pengaturan jadwal pemanfaatan jaringan <i>wareless</i> Sumber Belajar bagi Siswa	32
5	Pemanfaatan Jaringan <i>wareless</i> Sekolah sebagai Sumber Belajar bagi Siswa pada Saat-Saat Tertentu.....	34
6	Fasilitas yang digunakan siswa dalam Pemanfaatan jaringan <i>wareless</i> sekolah sebagai sumber belajar	36
7	Rekapitulasi Indikator pemanfaatan jaringan <i>wareless</i> sebagai sumber belajar siswa	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Kisi-kisi Angket	49
2.	Petunjuk pengisian angket	51
3.	Angket untuk siswa	53
4.	Lembar Jawaban angket Siswa	54
5.	Surat Izin Penelitian dari universitas	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Eric Ashby (dalam Rusman dkk:1) menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusi yang kelima. Revolusi pertama terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi kedua terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Revolusi ketiga terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi keempat terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi kelima seperti saat ini, dengan dimanfaatkannya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran, khususnya teknologi komputer dan internet untuk kepentingan kegiatan pembelajaran.

Melihat keadaan ini maka peran teknologi internet sangat menentukan bagi perkembangan masyarakat dan bangsa. Apalagi kita ketahui bahwa di dalam pendidikan, salah satu fungsi teknologi internet bagi pembelajaran adalah mempermudah dan mempercepat dalam mencari informasi dan mengakses materi pelajaran.

Hal ini sejalan dengan pengertian sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam

memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar (Mulyasa, 2005:48).

Jaringan tanpa kabel (*wireless*) merupakan salah satu bentuk teknologi dalam pemanfaatan internet. Layanan *wireless* merupakan teknologi jaringan yang semakin banyak digunakan, baik di rumah maupun pada berbagai lembaga dan instansi. Pada jaringan *wireless*, instalasi jaringan sangat mudah dan fleksibel karena tidak membutuhkan kabel sebagai penghubung antar komputer. Oleh karena hal tersebut, maka jaringan *wireless* digunakan sebagai sumber belajar.

Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar para siswanya. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para siswanya. Kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika si belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. Seorang guru tidak dapat mewakili belajar untuk siswanya. Seorang siswa belum dapat dikatakan telah belajar hanya karena ia sedang berada dalam satu ruangan dengan guru yang sedang mengajar. Ada satu syarat mutlak yang harus dipenuhi agar terjadi kegiatan belajar. Syarat itu adalah adanya interaksi antara pembelajar (*learner*) dengan sumber belajar. Jadi, belajar hanya terjadi jika dan hanya jika terjadi interaksi antara pembelajar dengan sumber belajar.

Banyak sumber belajar disekitar kehidupan peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, baik yang didesain maupun non desain. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2003:76) sumber belajar adalah: “Daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar

baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan”.

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap individu untuk belajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar / lingkungan yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas kemudahan belajar bagi peserta didik (AECT 1994). Menurut Dirjen Dikti (1983:12) sumber belajar adalah segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu. Dengeng (1990:83) menyebutkan sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat digunakan oleh si pelajar agar terjadi perilaku belajar. Dalam proses belajar komponen sumber belajar itu mungkin dimanfaatkan secara tunggal atau secara kombinasi, baik sumber belajar yang dirancang maupun sumber belajar yang dimanfaatkan.

Sumber belajar yang dirancang adalah beberapa sumber yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas belajar yang di desain untuk keperluan belajar. Seperti pembuatan video, transparansi, kaset audio, internet dan lain-lain. Sedangkan sumber belajar yang dimanfaatkan adalah bagian dari kenyataan dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diaplikasikan dan digunakan untuk keperluan belajar seperti laut, hutan, danau, museum dan lain-lain.

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga

mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

SMAN 1 Basa Ampek Balai telah melengkapi berbagai fasilitas, guna mendukung kegiatan pembelajaran, salah satu bentuknya adalah jaringan atau layanan internet dilingkungan sekolah yang menggunakan *wireless* (jaringan tanpa kabel) yang memfasilitasi internet di titik tertentu dalam lingkungan sekolah.

Jaringan internet ini dimanfaatkan oleh siswa baik itu menggunakan komputer labor, laptop maupun menggunakan HP (ponsel). Media yang paling banyak digunakan oleh siswa untuk memanfaatkan jaringan internet adalah laptop. Pengguna jaringan ini bisa di lihat saat jam istirahat, setelah berakhir proses belajar sekolah bahkan sampai sore. Pengguna jaringan ini sangat banyak diminati setiap hari minggu.

Siswa menggunakan jaringan internet sekolah ini untuk berbagai kegiatan seperti *chatting*, *browsing*, *e-mail* dan banyak juga memanfaatkan jaringan internet sekolah untuk mencari materi – materi pelajaran dan untuk mencari referensi untuk menyelesaikan tugas.

Berdasarkan pengalaman observasi peneliti di lapangan yaitu tanggal 22 April 2013 di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balaiditemukan beberapa fenomena diantaranya: (1) siswa memanfaatkan jaringan internet sekolah untuk berbagai hal seperti *chatting*, *browsing*, *download*, facebook, saling sapa serta mengakses situs-situs hiburan lainnya dan membuka situs informasi, (2) jaringan *Wifi* yang tak stabil (3) terkadang terjadi pemblokiran

situs-situs yang bermanfaat, (4) jaringan yang sering rusak atau terputus secara tiba-tiba

Melalui penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana pemanfaatan dan penggunaan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar siswa, dan usaha-usaha apa yang dilakukan sekolah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran melalui internet. Ada beberapa sekolah yang fasilitasnya sangat memadai/lengkap tetapi tidak digunakan, walaupun digunakan namun tidak maksimal. Apalagi internet merupakan teknologi yang sangat rawan dalam penyalahgunaannya, seperti penyalahgunaan facebook yang merupakan fasilitas yang disediakan internet selain itu ada fasilitas lain yang dapat disalahgunakan untuk membuka bahkan men-*download* situs porno. Padahal dari sekolah yang memiliki fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman atau modern seharusnya yang memberikan output berkualitas dan sekolah tersebut dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain yang belum memiliki fasilitas yang memadai. Oleh karena itu sangat penting sekali permasalahan ini untuk diteliti. Agar nanti keberadaan jaringan internet sekolah dalam dunia pendidikan terutama di SMAN1 Basa Ampek Balai benar-benar memberikan dampak positif bagi kualitas generasi penerus bangsa ini dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain agar tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **Pemanfaatan Jaringan *Wireless* Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian siswa menggunakan jaringan *wireless* untuk berbagai hal selain belajar seperti: *chatting, browsing, download, facebook, twitter*, saling menyapa serta mengakses situs-situs hiburan lainnya
2. Jaringan *Wifi* yang tidak stabil
3. Terkadang terjadi pemblokiran situs-situs yang bermanfaat, seperti: informasi perguruan tinggi
4. Jaringan sering rusak dan terputus secara tiba-tiba

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan jaringan internet sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SMAN 1 Basa Ampek Balai dalam aspek pengaturan jadwal pengguna jaringan *wireless*, pemanfaatan *wireless* sebagai sumber belajar, ketersediaan pelayanan/fasilitas dalam memanfaatkan *wireless*.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaturan jadwal penggunaan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar bagi siswa di SMAN 1 Basa Ampek Balai?
2. Bagaimanakah pemanfaatan jaringan internet sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SMAN 1 Basa Ampek Balai?
3. Bagaimana ketersediaan fasilitas di sekolah dalam memanfaatkan *wireless* sebagai sumber belajar di SMAN 1 Basa Ampek Balai?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar bagi siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan, dalam peningkatan sumber belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan yang lebih baik.
2. untuk menemukan prinsip-prinsip yang berkenaan tentang aspek sumber belajar siswa berkaitan dengan kinerja teknologi dalam memfasilitasi proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
4. Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis tentang hubungan antara pemanfaatan jaringan internet sekolah terhadap pembelajaran siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

1. Pengaturan jadwal dalam memanfaatkan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar bagi siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai tergolong baik.
2. Pemanfaatan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar di SMAN 1 Basa Ampek Balai secara keseluruhan masih tergolong kurang baik.
3. Ketersediaan fasilitas yang digunakan dalam memanfaatkan jaringan *wireless* sebagai sumber belajar bagi siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai tergolong kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Diharapkan kepada pihak SMAN 1 Basa Ampek Balai agar menambah fasilitas untuk pemanfaatan jaringan internet sekolah, antara lain memperluas jangkauan jaringan, menambah jumlah komputer/laptop serta menyediakan tempat duduk dan instalasi listrik yang memadai, sehingga pemanfaatan jaringan internet sekolah sebagai sumber belajar dapat dilakukan oleh seluruh siswa..
2. Agar pihak SMAN 1 Basa Ampek Balai serta guru mata pelajaran TIK mensosialisasikan pemanfaatan jaringan internet sekolah sebagai sumber

belajar kepada siswa agar pemanfaatan jaringan internet dapat lebih maksimal dilakukan.

3. Seluruh warga sekolah terutama guru diharapkan mendukung dan mendorong agar siswa semakin sering memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber belajar.
4. Siswa diharapkan semakin maksimal dalam memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber belajar guna memenuhi hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1986. *Defenisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali Pers.
- Anas Sudjiono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyanti. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadji, Nasir. 1989. *Pengajaran Mikro*. Padang: FIP IKIP.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- _____. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Herman, Nirwana, dkk. 2006. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Madcoms. 2011. *Membangun Sistem Jaringan Wireless untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *E-Education: Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rusman dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Psikologi Belajar.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.